

ABSTRAK

Pengaruh Ekstrak Daun Sungkai (*Peronema canescens* J.) sebagai Antifungi terhadap Pertumbuhan *Fusarium oxysporum* secara In Vitro.

Oleh: Marisa

Salah satu jamur yang menyebabkan penyakit pada tanaman adalah *Fusarium oxysporum* yang dapat menyebabkan penyakit layu. Usaha pengendalian penyakit tanaman yang biasa dilakukan oleh petani adalah dengan menggunakan fungisida sintesis. Akan tetapi, penggunaan fungisida ini memiliki dampak negatif terhadap manusia dan lingkungan. Alternatif untuk mengendalikan jamur *F. oxysporum* ini adalah dengan menggunakan ekstrak daun sungkai sebagai pestisida nabati. Daun tanaman tersebut mengandung antimikroba seperti alkaloid, terpenoid, steroid, flavonoid, dan tanin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun sungkai sebagai antifungi terhadap pertumbuhan *F. oxysporum* dan mengetahui aktivitas daun sungkai dalam menghambat pertumbuhan *F. oxysporum*.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2021 sampai Desember 2021 di Laboratorium Penelitian Terpadu Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari 5 perlakuan dan 3 ulangan dengan pemberian ekstrak daun sungkai pada konsentrasi 0%, 10%, 20%, 30% dan 40%. Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) dengan uji lanjut Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun sungkai berpengaruh nyata pada konsentrasi 30% dan 40% terhadap diameter koloni jamur dengan persentase penghambatan 25,33% dan 32,91%. Disimpulkan bahwa pemberian ekstrak daun sungkai berpengaruh sebagai antifungi terhadap pertumbuhan *F. oxysporum*. Tingkat aktivitas antifungi ekstrak daun sungkai pada konsentrasi 10% dan 20% menunjukkan tingkat aktivitas lemah sedangkan pada konsentrasi 30% dan 40% menunjukkan tingkat aktivitas sedang.

Kata Kunci: Daun Sungkai, *Fusarium Oxysporum*, Ekstrak Daun